ISSN: 2549-8959 (Online - Elektronik)
page 1238-1243
Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
journal homepage: https://obsesi.or.id/index.php/obsesi

Early Educational Transitions and the Meaning of Academic Success: A Retrospective Qualitative Study

M. Allamal Badri [a]✉, **Suryanto** [b]
[a b] Psikologi, Universitas Airlangga, Indonesia
DOI: 10.31004/obsesi.v10i2.8030

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi makna keberhasilan akademik melalui transisi pendidikan awal dalam pendidikan anak usia dini. Melalui pendekatan kualitatif dengan desain retrospektif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa pascasarjana yang berperan sebagai narator reflektif dari pengalaman pendidikan mereka ketika masa anak usia dini. Analisis penelitian tidak berfokus pada status akademik peserta saat ini, melainkan pada keberhasilan akademik awal yang dikenang dan dimaknai dalam konteks peninjauan kembali pengalaman di masa lingkungan belajar awal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan akademik awal dipahami sebagai keberhasilan adaptasi dari rumah ke pendidikan anak usia dini dan dari pendidikan anak usia dini ke sekolah dasar. Praktik pendidikan berbasis keluarga, rutinitas belajar, dorongan dari orang tua, dan dukungan emosional berperan dalam membentuk motivasi belajar awal dan kesiapan anak. Narasi partisipan juga mengindikasikan bahwa pola pengasuhan yang mendukung sejak awal mampu melewati transisi yang baik dan pembelajaran awal yang positif. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan keluarga dan praktik pengasuhan mendukung anak pada transisi pendidikan awal.

Kata Kunci: *Pendidikan Anak Usia Dini, Transisi Pendidikan Awal, Pendidikan Keluarga, Praktik Pengasuhan, Narasi Retrospektif.*

Abstract

This study explores the meaning of academic success through early educational transitions in early childhood education. Using a qualitative, retrospective design, data were collected through in-depth interviews with graduate students who served as reflective narrators of their early childhood educational experiences. The research analysis does not focus on the participants' current academic status, but rather on early academic success as remembered and interpreted during a revisit to early learning environments. The findings show that early academic success is understood as successful adaptation from home to early childhood education, and from early childhood education to elementary school. Family-based educational practices, learning routines, parental encouragement, and emotional support play a role in shaping early learning motivation and readiness. Participants' narratives also indicate that supportive parenting patterns from an early age enable smooth transitions and positive early learning. These findings confirm that family education and parenting practices support children in early educational transitions.

Keywords: *Early Childhood Education, Early Educational Transitions, Family Education, Parenting Practices, Retrospective Narratives.*

Copyright (c) 2026 M. Allamal Badri & Suryanto
✉ Corresponding author:
Email Address: m.allamal.badri-2024@psikologi.unair.ac.id (Surabaya, Indonesia)
Received 7 January 2026, Accepted 8 February 2026, Published 5 April 2026

Pendahuluan

Kesuksesan akademik dalam konteks pendidikan tidak hanya dipahami melalui capaian hasil belajar formal, tetapi juga melalui proses perkembangan yang dipengaruhi oleh pengalaman individu di masa transisi pendidikan (Guterman, 2021). Pada kajian pendidikan anak usia dini, kesuksesan akademik awal lebih relevan terhadap kesiapan belajar, kemampuan adaptasi, dan pembentukan sikap positif pada aktivitas belajar

DOI: 10.31004/obsesi.v10i2.8030

dibandingkan dengan indikator prestasi akademik (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018). Oleh karena itu, memahami makna kesuksesan akademik sejak fase awal pendidikan menjadi sesuatu yang penting untuk melihat pengalaman tersebut dalam membentuk lintasan pendidikan individu di kemudian hari (Munárriz & Rincón, 2025).

Penelitian tentang kesuksesan akademik sering kali berfokus pada konteks capaian akademik seperti nilai, peringkat, dan keberhasilan karier. Dalam konteks mahasiswa generasi pertama (*first-generation collage student / FGCS),* studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa keterbatasan modal, minimnya paparan akademik sejak dini, dan tantangan sosial-ekonomi dapat mempengaruhi perjalanan pendidikan mereka (Alyahyan & Düştegör, 2020; Li et al., 2024). Sebagian besar FGCS ditempatkan pada subjek di pendidikan tinggi, sehingga pengalaman pendidikan awal, khususnya pada masa transisi dari rumah ke pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar, belum dieksplorasi secara mendalam.

Beberapa penelitian tentang masa transisi anak dari rumah ke pendidikan anak usia dini, lalu ke sekolah dasar telah disoroti sebelumnya. Penelitian Ningrum et al. (2024) tentang masa transisi anak dari rumah ke pendidikan awal, disampaikan bahwa anak fokus pada perkembangan sosial yang dibantu oleh orang tua mereka. Penelitian ini menjelaskan bahwa anak dalam fase ini masih awal dan belum sepenuhnya dapat mengambil keputusan dengan baik. Adapun penelitian tentang masa transisi dari PAUD ke SD oleh Hanifah & Euis Kurniati (2024), disampaikan bahwa guru PAUD memberikan fondasi kuat pada anak dalam transisi dari PAUD ke SD untuk mendukung lingkungan belajar yang baik, memberikan dukungan emosional, dan memperkenalkan konsep-konsep dasar, sehingga anak benar-benar lebih siap untuk memasuki jenjang berikutnya. Selain itu, Hanifah et al. (2024) menyampaikan bahwa program kolaboratif antara PAUD dan SD dalam menyelaraskan kurikulum penting untuk mendukung anak dalam masa transisi yang baik dan mendukung agar tidak kesulitan menghadapi perubahan lingkungan belajar.

Peralihan pendidikan awal (*early educational transitions*) merupakan fase yang krusial dalam perkembangan individu pada lintasan akademik (Harju et al., 2024). Ketika berada di rumah, anak mempunyai kebebasan untuk melakukan berbagai macam perilaku, tetapi pada fase ini anak mulai dihadapkan pada tuntutan sosial, struktural, dan kognitif yang sangat berbeda dari lingkungan di rumah. Anak mulai menjalin hubungan dengan orang lain atau di luar keluarganya dan berada di bawah aturan institusional yang lebih formal. Beberapa studi menunjukkan bahwa transisi pendidikan awal bergantung pada kualitas adaptasi anak untuk bisa terlibat secara aktif dalam akademik, sikap belajar yang positif, dan regulasi diri yang kuat untuk melangkah ke pendidikan selanjutnya. Transisi tersebut dilihat dari kesiapan untuk sekolah dari seorang anak, sehingga dalam aspek pengalaman transisi secara subjektif yang disampaikan oleh individu dalam perjalanannya masih perlu digali (Harju et al., 2024).

Dalam perspektif perkembangan anak, Rohmah (2025) menyampaikan bahwa pendidikan awal dipengaruhi oleh faktor keturunan atau keluarga yang mengambil peran penting. Masa transisi dari rumah ke pendidikan dini merupakan periode krusial yang dapat memengaruhi pembentukan makna belajar dan sikap pada pendidikan. Transisi dari lingkungan keluarga ke lingkungan pendidikan menuntut kesiapan emosional, sosial, dan kognitif anak (Lilawati, 2025). Keberhasilan anak dalam masa transisi tidak hanya bergantung pada kapasitas individu anak, tetapi juga pada lingkungan keluarga yang sebagai konteks pendidikan pertama.

Keluarga memegang peran penting dalam proses transisi pendidikan awal. Praktik pendidikan yang terstruktur dan pengasuhan yang hangat seperti komunikasi orang tua dan anak, dukungan emosional, dan motivasi belajar yang diberikan berkontribusi pada kesiapan anak untuk memasuki lingkungan pendidikan formal (York & Gibson III, 2015). Keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak sebagaimana yang disampaikan oleh Irma et al. (2019)Orang tua memainkan peran penting pada anak usia dini ketika berada di rumah. Oleh karena itu, pembahasan kesuksesan akademik awal dari rumah ke sekolah dapat memberikan pemahaman yang utuh untuk melihat berbagai sudut pandang tentang akademik.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memahami makna kesuksesan akademik melalui konteks transisi pendidikan awal, dengan menekankan pada peran pendidikan keluarga dan pola pengasuhan dalam membentuk pengalaman belajar anak usia dini. Adapun kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan narasi retrospektif mahasiswa pascasarjana dalam memaknai kesuksesan akademik dari perspektif transisi pendidikan awal. Perbedaan dari penelitian sebelumnya terletak pada penilaian kesuksesan akademik yang dilakukan secara kuantitatif pada jenjang pendidikan tinggi. Studi ini menempatkan pengalaman pendidikan anak usia dini dan sekolah dasar sebagai fondasi perkembangan akademik jangka panjang yang direfleksikan oleh mahasiswa pascasarjana. Dengan menempatkan mahasiswa sebagai narator reflektif, penelitian ini memberikan perspektif kontemporer dalam menjembatani kajian pendidikan anak usia dini, pendidikan keluarga, dan lintas perkembangan akademik hingga dewasa awal.

Metodologi

DOI: 10.31004/obsesi.v10i2.8030

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain retrospektif. Kualitatif dipilih dengan tujuan untuk memahami secara mendalam makna pengalaman subjektif partisipan pada peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Peneliti memungkinkan untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan interpretasi individu ke dalam konteks sosial tertentu melalui data naratif yang kaya (Sugiyono, 2018). Desain retrospektif digunakan karena fokus penelitian pada pengalaman masa lalu partisipan yang digali melalui wawancara dan naratif reflektif. Penelitian retrospektif kualitatif: partisipan diminta untuk mengingat dan merefleksikan peristiwa atau pengalaman yang telah dialami sebelumnya. Sehingga peneliti dapat memahami dinamika, makna, dan perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu (Creswell & Poth, 2018).

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur yang dirancang untuk mendorong partisipan merefleksikan pengalaman pendidikan mereka secara naratif. Panduan wawancara mencakup pertanyaan terbuka yang berfokus pada pengalaman pendidikan awal, peran lingkungan keluarga dan sosial, proses pendidikan, dan cara partisipan memaknai keberhasilan akademik. Wawancara dilakukan dengan persetujuan partisipan, kemudian direkam dan ditranskripsikan secara verbatim untuk menjaga keutuhan data naratif (Everitt et al., 2025).

Data kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Transkrip wawancara dibaca berulang kali untuk mengidentifikasi pola makna dan tema-tema utama yang muncul dari narasi yang disampaikan oleh partisipan. Proses analisis berfokus pada keterkaitan antara pengalaman pendidikan di masa lalu dan konstruksi makna keberhasilan akademik pada tahap pendidikan tingkat lanjut. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang mendalam pada narasi individual tanpa mengklaim representativitas populasi yang luas (Sugiyono, 2018).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini membahas keberhasilan akademik pada transisi pendidikan awal. Penyajian hasil didasarkan pada analisis tematik terhadap narasi retrospektif partisipan. Adapun partisipan yang pengalamannya digali disampaikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Partisipan Penelitian

Kode Partisipan	Jenis Kelamin	Latar Pendidikan Saat Ini	Fokus Pengalaman Transisi yang Direfleksikan
P1	Laki-laki	Mahasiswa Pascasarjana	Transisi dari rumah ke sekolah usia dini / PAUD (pendidikan anak usia dini)
P2	Laki-laki	Mahasiswa Pascasarjana	Transisi dari pendidikan usia dini ke SD (sekolah dasar)

*Keterangan: P1 (partisipan pertama), P2 (partisipan kedua)

Tabel 1 merupakan partisipan dalam penelitian ini. Hasil wawancara pada dua partisipan tersebut disampaikan dalam bentuk tabel yang kemudian dijabarkan secara terperinci pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Tema dan Makna Keberhasilan Akademik

Tema Utama	Deskripsi Singkat	Indikasi Makna Keberhasilan Akademik
Adaptasi Awal Sekolah	Proses penyesuaian emosional dan sosial pada fase awal pendidikan	Keberhasilan dipahami sebagai kemampuan bertahan dan menyesuaikan diri
Dukungan Keluarga	Peran orang tua dalam membangun kebiasaan dan nilai belajar	Keberhasilan dimaknai sebagai hasil dukungan lingkungan awal
Transisi Pendidikan	Perpindahan antar jenjang sebagai titik krusial	Keberhasilan dipahami sebagai kelancaran transisi, bukan sekadar prestasi

Setelah menganalisis data yang dikumpulkan, peneliti menemukan tiga subtema utama yang berkaitan dengan makna kesuksesan akademik dalam konteks transisi pendidikan awal, yaitu: Keberhasilan Akademik sebagai Adaptasi pada Transisi Pendidikan Awal, Peran Lingkungan Keluarga dalam Memediasi Transisi Pendidikan, dan Keberhasilan Akademik sebagai Proses Perkembangan Jangka Panjang. Peneliti kemudian menganalisis tiga subtema tersebut secara terperinci dan lebih mendalam.

Keberhasilan Akademik sebagai Adaptasi pada Transisi Pendidikan Awal

DOI: 10.31004/obsesi.v10i2.8030

Di sini peneliti melakukan wawancara dengan partisipan terkait pengalaman transisi pendidikan awal dari keluarga ke pendidikan anak usia dini. Partisipan menyampaikan sebagai berikut;

> *"Bagi saya, waktu masuk awal sekolah yang terpenting tidak takut belajar ke sekolah, mengikuti aturan, dan nyaman di sekolah. Jadi, yang terpenting bukan nilainya dulu waktu masih pendidikan di usia dini, tetapi kenyamanan dan motivasi untuk berangkat ke sekolah untuk belajar* (P1).

> *"Tentunya, keberhasilan akademik pada masa pendidikan usia dini, untuk saya, yang terpenting adalah mau belajar dulu. Masih anak-anak juga, kan ? Waktu dari rumah ke PAUD dan ke SD, urusan nilai memang penting, tapi pada masa usia dini ini, pengarahan untuk belajar lebih penting. Itu keberhasilan akademik bagi saya pada awalnya"* (P2).

Dari pernyataan di atas, keberhasilan akademik pada masa transisi pendidikan awal lebih mengedepankan kemauan, kenyamanan, dan semangat anak untuk belajar. Jika dari transisi ini sebelum mendapatkan pelajaran di sekolah formal, maka pendidikan awal di keluarga juga mengambil peran penting dalam proses transisi awal pendidikan seorang anak. Salah satu partisipan menyampaikan bahwa pengalaman awal sekolah menjadi indikator utama dalam keberhasilan akademik awal yang berjalan tanpa tekanan untuk membentuk rasa percaya diri, tidak takut sekolah, dan nyaman belajar di kelas.

Peran Lingkungan Keluarga dalam Memediasi Transisi Pendidikan

Pada pembahasan ini, peneliti mewawancarai partisipan untuk menyampaikan pengalamannya terkait peran lingkungan keluarga dalam mendukung transisi pendidikan awal, yang disampaikan sebagai berikut:

> *"Orang tua saya selalu menanamkan pelajaran bahwa sekolah itu penting sejak saya kecil. Dari apa yang ditanamkan oleh orang tua itu, saya merasa dan yakin bahwa sekolah itu penting. Pada masa awal masuk ke sekolah formal, orang tua mengantarkan dan memastikan anaknya belajar di sekolah* (P1).

> *"Pada masa kecil, yang paling berperan bagi saya tentu orang tua, transisi pendidikan menjadi penting atau biasa saja tergantung orang tua. Dalam posisi saya, sekolah merupakan belajar yang menyenangkan, sehingga termotivasi setiap berangkat sekolah" (P2).*

Pernyataan yang disampaikan partisipan di atas menunjukkan bahwa orang tua merupakan peran terdekat yang sangat penting pada masa awal pendidikan. Selain motivasi belajar anak, cara pandang terhadap sekolah juga ditentukan oleh orang tua pada masa awal. Kondisi ini membentuk persepsi positif terhadap sekolah sekaligus memperkuat adaptasi dalam lingkungan pendidikan formal.

Keberhasilan Akademik Sebagai Proses Perkembangan Jangka Panjang

Melalaui wawancara, partisipan diminta untuk menyampaikan refleksi retrospektif untuk menceritakan pengalaman transisi pendidikan awal sebagai pengalaman perkembangan yang membentuk keberhasilan akademik, sebagai berikut:

> *"Kalau saya ingat lagi, keberhasilan saya sekarang ini ada hubungannya dengan pengalaman awal sekolah, pengalaman masa awal seperti tidak traumatis, tidak takut sekolah, sekolah menyenangkan, dan saya percaya diri menjadi fondasi awal yang begitu penting"* (P1).

> *"Saya kira kita sama-sama setuju bahwa keberhasilan akademik yang tinggi di masa sekarang ada hubungannya dengan masa awal masuk ke sekolah formal (pendidikan usia dini (PAUD) dan SD (sekolah dasar)). Kolaborasi antara anak, orang tua, dan guru di sekolah menjadi kunci keberhasilan akademik. Karena keberhasilan akademik tidak hanya tertumpu pada nilai, tetapi juga pada pembelajaran yang berkelanjutan mulai dari pendidikan anak usia dini sampai di perguruan tinggi"* (P2).

DOI: 10.31004/obsesi.v10i2.8030

Keberhasilan akademik merupakan proses panjang yang selalu berkelanjutan menurut apa yang disampaikan oleh partisipan. Pada masa pendidikan anak usia dini menjadi kunci pertama dalam ketertarikan pada dunia pendidikan. Sebagaimana yang disampaikan oleh partisipan kedua, sekolah formal pertama atau awal mengambil peran penting dalam keberhasilan anak secara berkelanjutan.

Menurut partisipan, pendidikan awal memiliki pengaruh pada persepsi tentang pendidikan di masa yang akan datang. Anak-anak yang mempunyai persepsi positif terhadap proses belajar di sekolah cenderung untuk termotivasi terus belajar. Dengan kondisi ini, anak harus diberikan rangsangan untuk bersemangat belajar, sehingga potensi mereka dapat diimplementasikan secara optimal.

Pernyataan partisipan tersebut memperkuat teori *life-course perspective* dalam konteks pendidikan anak usia dini, sebagaimana yang disampaikan Elder (1998) bahwa *life-course perspective* (perspektif rentang waktu) adalah teori yang membahas tentang pengalaman hidup dari fase ke fase berikutnya yang saling mempengaruhi, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Dalam perspektif ini, fokusnya bukan hanya pada apa yang terjadi, tetapi juga pada kapan, dalam konteks apa, dan dalam konsekuensi apa suatu peristiwa itu dialami. Dengan demikian, dalam konteks pendidikan di masa transisi dari rumah ke PAUD ke SD dan seterusnya, konsep diri akademik dibentuk. Keberhasilan akademik juga tidak berfokus pada kognitif, tetapi juga pada sosial dan emosional anak (Chen et al., 2023).

Di sisi lain, temuan dalam penelitian ini memperkaya pembacaan deterministik atas *life-course perspective.* Dari narasi partisipan, pengalaman awal pendidikan mengambil peran penting, tetapi bukan berarti secara otomatis sebagai penentu keberhasilan akademik di masa depan. Sebagaimana yang disampaikan Elder (1994), pilihan-pilihan yang dibuat oleh manusia dibuat dalam batasan dan peluang yang ada di dalam kondisi sosial setiap individu. Sehingga, temuan ini bersifat kontekstual dan selalu terbuka pada reinterpretasi sepanjang perjalanan hidup individu (Loi et al., 2026).

Dengan kajian yang dinamis tersebut, peneliti menyadari bahwa penelitian ini mempunyai beberapa kekurangan, seperti jumlah partisipan sebanyak dua orang untuk menggali pengalaman-pengalaman mereka secara mendalam dan bersedia merefleksikannya. Dua partisipan tersebut tidak bisa menggambarkan persepsi individu secara menyeluruh. Dari sini, dibuka peluang penelitian berikutnya untuk menggali lebih banyak partisipan dalam konteks keberhasilan akademik di masa awal pendidikan.

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan akademik adalah proses jangka panjang dalam jenjang pendidikan yang dimulai dari pendidikan dini. Keberhasilan ditandai tidak hanya pada nilai, tetapi juga pada semangat belajar, adaptasi, dan kenyamanan belajar. Transisi pendidikan awal sebagai fondasi jangka panjang bagi individu yang akan menghadapi lintasan akademik. Pengalaman transisi awal juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, guru, dan individu. Kolaborasi ini meningkatkan keberhasilan akademik anak. Dua partisipan yang menyampaikan refleksi pengalaman mereka menjadi keterbatasan dalam penelitian ini karena minimnya partisipan. Dari hasil penelitian ini, peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk menggali lebih banyak partisipan dengan latar belakang yang beragam, karena kajian akan lebih kuat dan beragam.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima banyak kepada semua pihak yang telah mendukung, khususnya kepada pemberi beasiswa LPDP, dosen Universitas Airlangga yang terlibat, teman, dan keluarga yang menyemangati.

Daftar Pustaka

Alyahyan, E., & Düştegör, D. (2020). Predicting academic success in higher education: literature review and best practices. In *International Journal of Educational Technology in Higher Education* (Vol. 17, Issue 1). Springer. https://doi.org/10.1186/s41239-020-0177-7

Chen, X., Kemperman, A., & Timmermans, H. (2023). A life course perspective on determinants of discontinuance of active participation in sports activities. *Preventive Medicine Reports*, *36*. https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2023.102402

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among five approaches (4th ed.)*. Sage Publication

Elder, G. H., Jr. (1998). *The life course as developmental theory*. Child Development, 69(1), 1–12 https://doi.org/10.2307/1132065

Everitt, J. D., Battista-Dowds, E. M., Heggs, D., & Squire, A. L. (2025). The influence of referral, initial assessment, and logistical factors on dropout at an adult weight management service: A semi-

DOI: 10.31004/obsesi.v10i2.8030

structured interview study. *Obesity Research and Clinical Practice*. https://doi.org/10.1016/j.orcp.2025.10.007

Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(2), 162. https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76

Guterman, O. (2021). Academic success from an individual perspective: A proposal for redefinition. *International Review of Education*, *67*(3), 403–413. https://doi.org/10.1007/s11159-020-09874-7

Hanifah, S., & Euis Kurniati. (2024). Eksplorasi Peran Lingkungan dalam Masa Transisi Pendidikan Anak Usia Dini ke Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *5*(1), 130–142. https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.11576

Hanifah, S., Euis Kurniati, & Rudiyanto. (2024). The Role of Early Childhood Education Teachers in Preparing Early Childhood Learning Readiness in the Transition Period. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, *12*(3), 517–524. https://doi.org/10.23887/paud.v12i3.80623

Harju, K., Vuorisalo, M., Paananen, M., & Rutanen, N. (2024). Children's transitions in early childhood education and care: various combinations of dis-/continuities. *Early Years*, *44*(3–4), 735–750. https://doi.org/10.1080/09575146.2023.2232951

Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 214. https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152

Li, R., Che Hassan, N., Saharuddin, N., & Sha, O. (2024). Understanding college success through the lens of first-generation students in China: An interpretative phenomenological analysis. *Heliyon*, *10*(10). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30979

Lilawati, A. (2025). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Lembaga PAUD Kabupaten Gresik: Studi Kalitatif Deskriptif. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *9*(6), 2955–2963. https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7326

Loi, S., Tattarini, G., & Hale, J. M. (2026). Memory trajectories by migration status and gender: A life-course intersectional perspective. *Social Science and Medicine*, *391*. https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2025.118885

Munárriz, A., & Rincón, Y. R. (2025). Mind the gap: Linking quantitative skill deficits and academic success in Economics and Business degrees — A systematic literature review. *International Journal of Management Education*, *23*(3). https://doi.org/10.1016/j.ijme.2025.101277

Ningrum, S. U., Dwi Utami, A., & Sumadi, T. (2024). Social Behavior Analysis Theory of Children in the Transition Period from Home to School: Studi Literature Review. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, *18*(2), 431–441. https://doi.org/10.21009/jpud.v18i2.47971

Rohmah, U. (2025). Perkembangan dan Pendidikan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *9*(1), 130–138. https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i1.5918

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Alfabeta.

York, T., & Gibson III, C. E. (2015). *Defining and Measuring Academic Success. Practical Assessment, Research & Evaluation, 20(5).* https://www.researchgate.net/publication/278305241